



**RENCANA MUTU PEMBELAJARAN
BUSINESS STARTUP - KPT01013W3**

Disusun Oleh:

Nia Kurniati Bachtiar,SE,MSc

NIK 188508186

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	Bobot(sks)/ Semester	Tgl Penyusunan
BUSINESS START-UP	KPT01013P3	Mata Kuliah Prodi	3 / 6	28 Februari 2021
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS 	Koordinator MK 	Ka. Program Studi	
	Nia Kurniati Bachtiar, S.E, M.Sc NIK. 188508186	Nia Kurniati Bachtiar, S.E, M.Sc NIK. 188508186	 Mulato Santosa, S.E, M.Sc NIK. 067606019	
Capaian Mata Kuliah	1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep bisnis start-up 2. Mahasiswa mampu mengimplimentasikan teknologi dan inovasi dalam hubungannya ke bisnis start-up Mahasiswa mampu menyusun konsep, perencanaan dan model bisnis start-up 3. Mahasiswa mampu mempraktekkan pendirian bisnis start-up dari ide hingga eksekusi			

	4. Mahasiswa mampu melakukan perhitungan finansial dan permalan konsidi arus kas bisnis start-up mereka 5. Mahasiswa mampu melakukan investor pitch sebagai bagian dari sustainability funding untuk bisnis start-up mereka	
Diskripsi MK	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan praktek tentang pendirian, pengembangan dan keberlanjutan usaha business startup. Mata kuliah ini berisi tentang berbagai pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh wirausaha muda untuk terjun dalam dunia startup baik sebagai pemilik dan pengelola usaha startup	
Materi Pembelajaran	1. UMKM dan Startup 2. Kreatif dan inovatif 3. Model pertumbuhan usaha 4. MVP dan Pivot 5. Pendanaan startup 6. Generasi dan validasi ide startup 7. Crowdfunding	
Pengalaman Belajar	Mahasiswa Akan Diberikan Kasus – Kasus Berkaitan Dengan Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Business Startup. Dengan Cara Seperti Ini Mahasiswa Memiliki Pengalaman Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Pengembangan Bisnis Ini	
Pustaka	UTAMA	
	1. Storey and Greene. 2010. “Entrepreneurship and Small Business”. UK	
	2. Osterwalder. 2011. “Business Model Generation”. UK	
	Pendukung	
	Artikel – artikel penelitian dari jurnal nasional maupun internasional,	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	E-learning UNIMMA : moca.unimma.ac.id	LCD & Proyektor, white board
Team teaching	Nia Kurniati Bachtiar, S.E, S.Si, M.Sc	
Mata Kuliah Syarat	-	

MATRIKS PERKULIAHAN

Pertemuan ke	Sub CP – MK (Kemampuan Akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Mampu menjelaskan perbedaan antara UMKM dan bisnis startup	1. Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan 2. Keaktifan berkontribusi dan berpartisipasi dlm diskusi (komunikasi)	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan	Ceramah, <i>brainstorming</i> , <i>discovery learning</i> [TM: 1x (4x50”)] [BT+BM: (1)x(4x50”)]	1. Definisi dan pengenalan kembali UMKM 2. Menenal bisnis startup 3. Mendalami perbedaan antara UMKM dan Startup	5	RPS
2	Mampu menjelaskan dan mempraktekkan konsep kreatif dan inovatif untuk wirausaha.	1. Ketepatan menjelaskan 2. Ketepatan penyelesaian kasus 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (komunikasi)	Kreteri: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan Bentuk test: • Membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok • Diskusi kelompok Praktek menguji dan menilai level kreatif dan inovatif individu	Ceramah, <i>brainstorming</i> , , <i>jigsaw learning</i> , <i>group participation</i> [TM: 1x (4x50”)] [BT+BM: (1)x(4x50”)] <i>Discovery learning</i> , <i>brainstorming</i> , <i>group participation</i> , <i>simulation and application case</i> [TM: 1x (4x50”)] [BT+BM: (1)x(4x50”)]	1. Mengenalkan konsep kreatif dan pentingnya kreatifitas bagi wirausaha 2. Mengenalkan konsep inovatif dan pentingnya kreatifitas bagi wirausaha 3. Mempraktekkan dan menguji level kreatifitas dan inovatif mahasiswa	5	Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.
3	Mampu menjelaskan dan menganalisis alasan mengapa bisnis startup gagal	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan penyelesaian masalah dan studi kasus 3. Keaktifan berkontribusi dan	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan	Ceramah, <i>discovery learning</i> , <i>group discussion</i> , <i>group learning</i> , <i>simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50”)]	1. Mengenalkan berbagai macam alasan mengapa bisnis startup rentan akan kegagalan 2. Menganalisis strategi untuk		Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.

		partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Bentuk non-test: Studi kasus Mengerjakan soal latihan	[BT+BM: (3)x(4x50")]	menghindari kegagalan 3. Studi kasus dinr		
4	Mampu menjelaskan perkembangan growth stage model (GSM) dan mengimplementasikannya pada bisnis startup	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan menjelaskan perkembangan GSM 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Kreteri: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan Bentuk non-test: Studi kasus Pembahasan studi kasus	Ceramah, <i>discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	1. Mengetahui GSM 2. Mengetahui perkembangan framework GSM 3. Menganalisis GSM berdasarkan kondisi modern/digitalisasi 4. Menentukan posisi perusahaan contoh ke dalam tahapan GSM	20	Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.
5	Mampu menjelaskan konsep Most Viable Product (MPV) dan Pivot dan mempraktekkan pembuatan MVP	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan penyelesaian studi kasus 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Kreteri: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan Bentuk non-test: Studi kasus Mempraktekkan pembuatan MVP	Ceramah, <i>discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	1. Pengenalan konsep MVP dan Pivot 2. Manfaat dan pentingnya MVP dan Pivot 3. Waktu yang tepat melakukan MVP dan Pivot 4. Praktek membuat MVP		Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.
6	Mampu menjelaskan cara mencari pendanaan/ investasi untuk bisnis startup	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan pemilihan pendanaan yang terbaik untuk bisnis startup mahasiswa	Kreteri: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan	Ceramah, <i>discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")]	1. Pengenalan pendanaan/investasi untuk bisnis startup 2. Pengenalan jenis-jenis pendanaan/investasi untuk bisnis startup	20	Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.

		3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Bentuk non-test: Studi kasus Role play	[BT+BM: (3)x(4x50")]	3. Pro kontra masing0masing jenis pendanaan/investasi		
7,8	Mempu menyusun dan mengenerasi ide dan melakukan validasi terhadap ide tersebut	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan pemilihan ide usaha startup masing-masing kelompok 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan Bentuk non-test: Penentuan ide bisnis startup untuk masing-masing kelompok, Presentasi ide bisnis beserta BMCnya	Ceramah, <i>discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	1. Langkah-langkah penyusunan ide yang baik dan benar 2. Cara menghasilkan ide usaha startup yang dibutuhkan pasar 3. Langkah-langkah melakukan validasi terhadap ide tersebut		Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.
9	Mampu menyusun pertanyaan riset pasar terhadap ide bisnis mahasiswa	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan penyusunan questionnaire market research 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan Bentuk non-test: Penyusunan questionnaire riset	Ceramah, <i>discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	1. Elemen-elemen pertanyaan riset pasar 2. Cara menentukan pertanyaan riset yang tepat sasaran 3. Cara pembuatan questionnaire online	20	Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.
10	Mampu melakukan riset pasar terhadap ide bisnis mahasiswa	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan penyusunan	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan	Ceramah, <i>discovery learning, group discussion,</i>	1. Cara penentuan populasi dan sampel untuk riset 2. Melakukan riset/menyebarkan	20	Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.

		questionnaire market research 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	sistematika penjelasan Bentuk non-test: Melakukan riset/menyebar questionnaire di lingkungan kampus dan luar kampus	<i>group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	questionnaire di lingkungan kampus (dengan cara mendatangi sampel dan meminta kesediaan mereka untuk mengisi questionnaire dr link yang mereka sediakan sebelumnya)		
10	Mampu melakukan PDCA dari hasil riset mereka	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan dalam melihat masalah dari hasil riset yang mereka lakukan 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Kreteri: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan Bentuk non-test: Revisi ide bisnis	<i>Ceramah, discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	1. Menenal dan mempraktekkan konsep PDCA (Plan, Do, Check, Action) berdasarkan hasil riset yang dilakukan sebelumnya 2. Melakukan revisi atas BMC ide bisnis startup berdasarkan hasil riset pasar yang didapatkan		Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.
11	Mampu menganalisis bagaimana membuat sebuah explainer video yang menarik perhatian calon konsumen	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan dalam menyusun script explainer video yang tepat 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Kreteri: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan Bentuk non-test: Script explainer video ide bisnis startup mahasiswa	<i>Ceramah, discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	1. Menenal konsep explainer video 2. Menenal langkah-langkah membuat story line explainer video yang baik 3. Membuat explainer video dari website powtoon.com		Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.

12	Mampu membuat arus kas dan peramalan arus kas	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan dalam menyusun arus kas dan peramalan arus kas 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Kreteri: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan Bentuk non-test: Membuat cash flow forecasting	Ceramah, <i>discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	1. Arus kas dan komponen-komponennya 2. Peramalan arus kas hingga tahun ke-3 bisnis startup mahasiswa		Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.
13	Mampu menyusun perencanaan bisnis	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan dalam membuat perencanaan bisnis 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Kreteri: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan Bentuk non-test: Membuat perencanaan bisnis	Ceramah, <i>discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	1. Cash flow 2. Cash flow forecasting		Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.
14	Mampu menjelaskan perbedaan antara UMKM dan bisnis startup	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan dalam melakukan investor pitching 3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Kreteri: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan Bentuk non-test: Membuat pitch deck	Ceramah, <i>discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i> [TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	1. Mengenal pitch deck 2. Mengisi pitch deck 3. Mempraktekkan investor pitching		Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.
15	Mampu menjelaskan dan mempraktekkan konsep kreatif dan inovatif untuk wirausaha.	1. Kebenaran mempraktekkan 2. Ketepatan dalam melakukan investor pitching dengan skema diskusi lintas kelas	Kreteri: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penjelasan	Ceramah, <i>discovery learning, group discussion, group learning, simulation and application case</i>	1. Mengenal konsep crowdfunding 2. Melakukan crowdfunding dengan skema diskusi lintas kelas		Storey and Greene. 2010. Osterwalder. 2011.

		3. Keaktifan berkontribusi dan partisipasi dlm diskusi kelompok (kerjasama)	Bentuk non-test: Praktek investor pitching di kelas lain (diskusi lintas kelas)	[TM: 3x (4x50")] [BT+BM: (3)x(4x50")]	3. Melakukan investor pitching di kelas lain tersebut dengan membawa mempresentasikan BMC, Cash Flow, business plan dan pitching		
16	Laporan, refleksi dan press release untuk website FEB (12,5)						

Catatan:

- (1) TM: tatap muka , BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50")]
- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60")]
- (4) Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikanya [C6, A2, P2] :
- (5) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standart/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (6) RPS : Rencana Pembelajaran, RMK : Rumpun Mata Kuliah, PRODI: Program Studi

RUBLIK PENILAIAN		
No	Komponen Nilai	Bobot
1	ATS	30%
2	AAS	30%
3	Keaktifan	5%
4	Tugas dan Kuis	30%
5	Kehadiran: Minimal 75% dari Total Perkuliahan (11x). Kehadiran kurang dari 75%, Grade E	5%

PENILAIAN AKHIR : Nilai Total yang dikonversikan ke Dalam Nilai Huruf

PENILAIAN		
Nilai	Range	Keterangan
A	100 - 85	Sangat Baik
A-	80 - 84,99	Hampir Sangat Baik
B+	75 - 79,99	Lebih Baik
B	70 - 74,99	Baik
B-	65 - 69,99	Hampir Baik
C+	60 - 64,99	Lebih dari Cukup
C	55 - 59,99	Cukup
C-	50 - 54,99	Hampir Cukup
D	40 - 49,99	Kurang
E	0 - 39,99	Sangat Kurang